

**IS, Novarena Vivien.** 2025. *Citra Perempuan Ideal Dalam Novel Milea : Suara Dari Dilan Karya Pidi Baiq : Kajian Feminisme Liberal Perspektif Naomi Wolf*. Tesis. Lamongan: Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sutardi, S.S., M.Pd., (2). Dr. H. Mustofa, M.Pd.

Kata Kunci: Citra Perempuan ideal, Feminisme Liberal

Penelitian ini mengkaji representasi citra perempuan dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq, yang menggambarkan kehidupan remaja perempuan di Bandung era 1990-an. Fokus kajian terletak pada bagaimana citra perempuan dikonstruksikan dalam konteks sosial patriarkal modern, serta bagaimana tokoh *Milea* mencerminkan bentuk perlawanan terhadap norma-norma tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis citra perempuan dalam kerangka patriarki, mengungkap implikasi materialisme terhadap perempuan, dan mendeskripsikan konsep perempuan ideal berdasarkan perspektif feminisme liberal Naomi Wolf.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Milea : Suara Dari Dilan* karya Pidi Baiq. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik simak dan Teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis pada penelitian ini adalah metode informal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Milea: Suara dari Dilan* karya Pidi Baiq, terdapat representasi citra perempuan yang mencakup tiga aspek utama. Pertama, konsep patriarki modern tercermin melalui tokoh utama, *Milea*, yang di satu sisi memperoleh validasi sosial melalui kecantikan sesuai dengan standar patriarki, namun di sisi lain juga menunjukkan agensi moral dalam pengambilan keputusan. Meskipun demikian, kebebasannya tetap dibatasi oleh sistem patriarkal yang tersembunyi dalam norma-norma estetika dan perilaku yang diterima masyarakat. Kedua, implikasi materialisme terhadap perempuan digambarkan melalui sosok *Milea* sebagai perempuan yang berdaya, yang mampu menegosiasikan peran sosialnya melalui kontrol sosial dan partisipasi dalam dunia pendidikan. Ketiga, citra perempuan ideal menurut perspektif Naomi Wolf direpresentasikan oleh *Milea* sebagai sosok yang tidak hanya cantik secara fisik, tetapi juga cerdas secara emosional dan sosial. Kecantikannya tercermin dari kepribadian yang hangat, sederhana, dan menyenangkan, sedangkan kecerdasannya tampak melalui sikap tenang, komunikasi yang bijak, serta kemampuannya menjaga citra diri di tengah tekanan sosial.

## ABSTRACT

**IS, Novarena Vivien.** 2025. *The Image of the Ideal Woman in the Novel*